

---

## DESAIN BUKU TEKS AQIDAH BERBASIS STRATEGI REAP UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA

Dzulfikar Akbar Romadlon<sup>1</sup>, Eni Fariyatul Fahyuni<sup>2</sup>, Istikomah<sup>3</sup>, Safitri Khoirinindyah<sup>4</sup>  
[dzulfikarakbar@umsida.ac.id](mailto:dzulfikarakbar@umsida.ac.id)

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia<sup>1,2,3,4</sup>

### *Abstract*

*This research aims to develop an Islamic theology / Aqidah textbook based on Reading, Encoding, Annotating, Pondering (REAP) strategy for middle school students. The REAP strategy is expected to improve middle school students' critical thinking skills when facing ideological challenges in modern times, so it is necessary to develop Aqidah textbooks to help the learning process using the REAP strategy. This developing research or R&D (Research & Development) using Plomp's model, which consists of three phases: preliminary investigation, prototype phase, and assessment phase. Based on the validation result of the Aqidah textbook based on REAP strategy in the chapter "Being and Oneness of Allah," an average of all aspects was 88.4%, which means that the textbook is "very feasibly." Based on the large-scale trials average student score is 82.9, indicating that Aqidah based on REAP strategy can be used effectively.*

**Keywords:** *Aqidah, textbook, REAP Strategy, critical thinking skill*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan buku teks teologi / aqidah Islam untuk siswa sekolah menengah berbasis strategi *Reading, Encoding, Annotating, Pondering* disingkat REAP. Dengan adanya pengembangan buku ajar ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa sekolah menengah dalam menghadapi tantangan ideologis di zaman modern ini, sehingga dibutuhkan pengembangan buku ajar yang dapat membantu proses pembelajaran Aqidah menggunakan strategi REAP. Penelitian pengembangan atau R&D (Research & Development) ini menggunakan model Plomp, yang terdiri dari tiga tahap yaitu tahap penyelidikan awal, tahap prototipe, dan tahap penilaian. Berdasarkan hasil validasi buku ajar Aqidah berbasis strategi REAP pada bab "Wujud dan Keesaan Allah" rata-rata seluruh aspek sebesar 88,4% yang berarti buku teks "sangat layak". Berdasarkan uji coba skala besar diperoleh nilai rata-rata siswa sebesar 82,9 yang menunjukkan bahwa aqidah berbasis strategi REAP dapat dilaksanakan dengan efektif.

**Kata Kunci:** Aqidah, buku teks, Strategi REAP, kemampuan berfikir kritis

## PENDAHULUAN

Aqidah berisi basis keimanan agama Islam tentang bagaimana seorang mengenal Tuhannya. Tujuan pengajarannya bukan untuk memverifikasi apalagi memfalsifikasi kandungan Aqidah, namun lebih bersifat apologi yaitu untuk membuktikan dan menetapkan kebenaran Aqidah Islam. Untuk mencapai tujuan tersebut, menurut Imam Al-Ghazali ada tiga tahap dalam pengajaran Aqidah: Pertama, anak harus menghafalkan konten dari Aqidah. Kedua, memahami maksud kandungannya. Ketiga, setelah hafal dan paham akan meyakini dengan sebenarnya (Al-Ghazali, 2005). Penting ditekankan disini, bahwa manusia baru akan meyakini Aqidah dengan sebenarnya ketika ia memahami konten dari Aqidah tersebut. Namun pemahaman terhadap sesuatu bertingkat-tingkat, ada yang memahami konten sebagaimana adanya, namun ada bentuk pemahaman yang berangkat dari sikap analitis dan kritis.

Dalam kajian Ilmu Kalam, kelompok Mu'tazilah salah satunya diwakili oleh Qadi 'Abdul Jabbar, menyebutkan bahwa kewajiban pertama bagi seluruh manusia adalah mengetahui Allah. Pengetahuan ini tidak boleh diketahui saja dengan cara taqlid saja, namun manusia diwajibkan harus menggunakan fikirannya untuk mengetahui alasan-alasan dibalik pengetahuan itu (Jabbar, 1996). Bagi Imam Al-Ghazali sangat tidak realistis. Ia menyebutkan bahwa metode pengajaran bagi orang awam atau anak kecil adalah metode taqlid atau meniru. Imam Al-Ghazali menolak pendapat Mu'tazilah yang mewajibkan orang awam untuk mempelajari argumentasi ahli kalam karena secara psikologis mempelajari ilmu itu untuk orang awam bukan malah memperkuat keimanan mereka justru malah menyebabkan kebingungan (Al-Ghazali, 2005). Pengungkapan argumentasi dalam pembelajaran Aqidah bagi Imam Al-Ghazali, bukan berarti dilarang sama sekali. Namun yang digunakan bukan argumentasi mutakallim, cukup mengikuti pembuktian yang sederhana dibarengi dengan dalil Al-Qur'an. (Al-Ghazali, 2001).

Berdasarkan pendapat Imam Al-Ghazali di atas, maka, penyusunan bahan ajar Aqidah harus mengikuti konteks dan audiennya. Tidak diperbolehkan bagi guru untuk menggunakan buku-buku yang sulit untuk anak kecil ataupun orang awam. Hal ini juga berkaitan dengan penyusunan bahan ajar aqidah yang dilakukan oleh ulama' masa lalu. Penyusunan bahan ajar untuk tahap pemula biasanya dilakukan dengan menuliskan isi

Aqidah Islam secara singkat tanpa ada argumentasi untuk menguatkan Aqidah tersebut. Seperti kitab *'Aqidah Al-Tahawiyah fi Bayan 'Aqidah Ahlu s-Sunnah wa l-Jama'ah* dikarang oleh Imam Al-Tahawi (239-321 M) (At-Tahawi, 1995), kitab *'Aqidatu l-'Awam* ditulis oleh Syeikh Ahmad Marzuqi (1281 H/1864 M) (Marzuqi, 2004). Kitab fiqh *Rasam Parukunan* disusun oleh Abdurrahman bin Muhammad Ali, dari Kalimantan Selatan (Syairazi, 2018). Di lembaga Islam seperti pesantren biasanya materi Aqidah menjadi sebuah materi tersendiri, biasanya bahan ajar yang digunakan berbahasa Arab dengan memaknai harfiyah perkata, dengan tujuan untuk menuntaskan membaca buku tersebut (Fitriyah, Marlina and Suryani, 2019).

Namun pembelajaran Aqidah yang terlalu dogmatis akan kurang mendapatkan perhatian dari siswa, sehingga perlu ada penanaman berfikir kritis argumentatif pada siswa. Berfikir kritis bukan berarti berusaha mendekonstruksi konten Aqidah, sebaliknya, Aqidah akan mampu menjelma menjadi *worldview* dalam melihat realitas dan berimplikasi dalam kehidupan (Zarkasyi, 2013). Sehingga di kemudian hari dapat menjadi langkah preventif agar siswa tidak terjerumus dalam kelompok ekstrimisme radikal dan liberal (Latif, 2011; Abdillah, 2014). Karena paham seperti radikalisme, sekularisme, agnotisisme, bahkan atheisme, kini sudah mulai tersebar di tengah-tengah umat Islam (Yusuf, 2012).

Oleh karenanya perlu ada pengembangan buku teks Aqidah disusun menggunakan argumentasi yang mudah dan bahasa yang lugas. Sehingga dapat memenuhi tujuan dari pembelajaran Aqidah yaitu untuk membentengi Aqidah siswa dari serangan ideologi luar (Utman, 1977; Romadlon and Istikomah, 2019). Maka pengembangan desain buku teks Aqidah, sudah harus berpindah dari hanya sekedar memahami dan menghafalkan saja siswa harus mampu menganalisa, mensintesis, dan mengevaluasi, atau dalam bahasa Bloom disebut dengan *high order thinking skill* (HOTS) yaitu kemampuan berfikir tingkat tinggi yang kritis dan kreatif (Bloom *et al.*, 1956).

Berdasarkan penelitian sebelumnya, menunjukkan bahwa uji coba penerapan strategi REAP dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di tingkat perguruan tinggi mampu menumbuhkan kemampuan literasi informasi mahasiswa. Sehingga mahasiswa mampu

berfikir kritis, menelusuri literatur dengan tepat dan menggunakannya dalam berargumentasi (Romadlon, Septi and Haryanto, 2020). Tentunya ada perbedaan antara kemampuan berfikir tingkat perguruan tinggi dengan anak sekolah tingkat menengah (SMP-SMA). Karena anak 12 tahun keatas menurut Piaget, adalah masa awal tahap operasional formal ketika anak mulai mampu berfikir logis mengenai soal abstrak dan menguji hipotesis secara sistematis (Mauliya, 2019). Oleh karenanya, pada penelitian kali ini akan dilakukan pengembangan desain bahan ajar materi Aqidah berbasis REAP untuk anak tingkat SMP. Dipilih tingkat SMP karena kemampuan berfikir logis mereka baru saja berkembang. Sehingga perlu disusun sebuah buku teks Aqidah yang dapat membantu menumbuhkan kemampuan berfikir mereka.

Sudah banyak penelitian terdahulu tentang implementasi strategi REAP hasilnya menunjukkan bahwa strategi ini baik digunakan untuk siswa sekolah dasar hingga menengah. Dalam penelitian Cahyaningtyas & Mustadi bahwa strategi REAP dapat memberikan efek yang baik terhadap pemahaman bacaan siswa kelas 5 sekolah dasar (Cahyaningtyas and Mustadi, 2018). Juga penelitian Sukma & Haryadi tentang penerapan strategi REAP untuk anak SMP didapatkan bahwa strategi REAP lebih efektif dibandingkan dengan pelaksanaan strategi tradisional dan strategi *Request* (Sukma and Haryadi, 2016). Juga pada penelitian Zasrianita tentang hasilnya menunjukkan bahwa REAP membantu siswa dalam memahami teks-teks berbahasa Inggris (Zasrianita, 2016). Penelitian-penelitian sebelumnya yang dilakukan menggunakan Strategi REAP hanya fokus terhadap pembelajaran bahasa.

Sehingga menjadi kebaruan bagi penelitian ini yaitu untuk mengembangkan Strategi REAP dalam buku teks Aqidah Islam. Kemudian dengan penerapan strategi ini bukan hanya sekedar memahami teks baca saja, namun lebih dari itu yaitu untuk mengembangkan kemampuan berfikir kritis siswa.

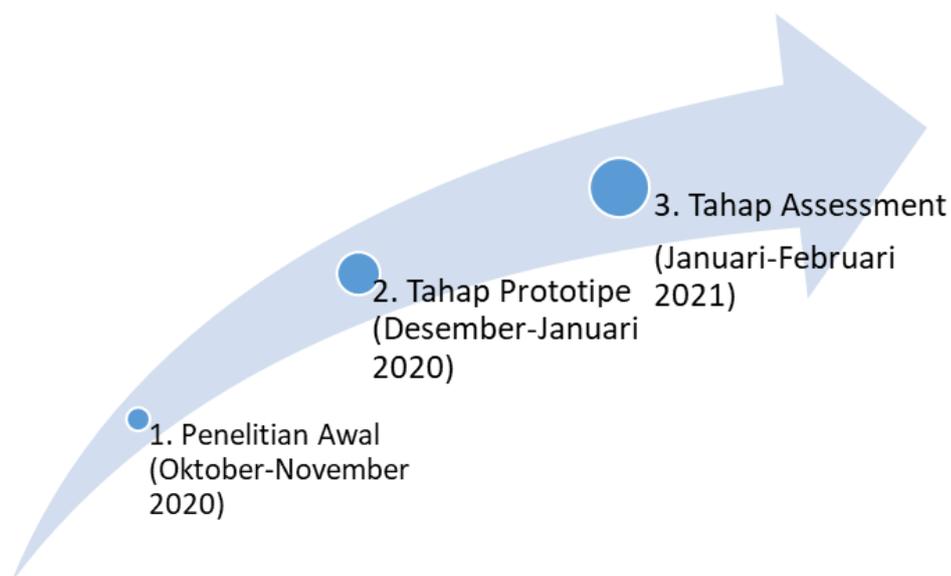
Tujuan dari penelitian ini adalah untuk: 1) Mengembangkan produk buku teks bahan ajar Aqidah berbasis strategi REAP, 2) Mengetahui kevalidan buku teks bahan ajar Aqidah, 3) Mengetahui kepraktisan buku teks bahan ajar Aqidah, 4) Mengetahui keefektifan buku teks bahan ajar Aqidah. Peneliti fokus mengembangkan satu bab terlebih dahulu yaitu pada bab Wujud dan Keesaan Allah, diharapkan siswa mampu

memberikan argumentasi bahwa Allah itu ada dan esa, serta mampu menggunakan argumentasi itu untuk menjawab berbagai tantangan ideologi luar.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan pengembangan atau R&D (Research & Development) yang bertujuan untuk meneliti, merancang, memproduksi, dan menguji validitas produk. Adapun yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah bahan ajar untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Penelitian ini menggunakan model penelitian dan pengembangan Plomp. Model Plomp terdiri dari tiga tahap, yaitu: Pertama, penelitian awal untuk menentukan kebutuhan dan analisis konteks, serta mengembangkan konsep atau kerangka teori kegiatan ini dilakukan pada bulan Oktober sampai November 2020. Kedua, tahap prototipe, tahap ini bertujuan merancang Buku Teks Aqidah berbasis Strategi REAP berdasarkan evaluasi formatif, ini dilakukan pada bulan Desember 2020 dan Januari 2021. Ketiga, tahap assessment, yaitu penilaian sumatif prototipe melalui pengujian apakah prototipe berhasil mencapai spesifikasi tertentu, ini dilakukan bulan Januari dan Februari 2021. Pada tahap ini juga terdapat rekomendasi untuk pengembangan bahan ajar Aqidah (Plomp, 2010).

**Gambar 1.1 Tahapan Penelitian Plomp**



Objek penelitian ini adalah siswa kelas 7 SMP Muhammadiyah 9 Boarding School Sidoarjo, di bawah naungan Pondok Pesantren Muhammadiyah An-Nur Sidoarjo, Jawa Timur Indonesia. Pemilihan subjek penelitian dari siswa tersebut menggunakan teknik *simple random sampling* untuk memberikan peluang yang sama bagi setiap bagian populasi untuk dijadikan sampel.

Untuk mengetahui kualitas bahan ajar perlu dilakukan uji validitas, kepraktisan, dan keefektifan. Uji validitas untuk mengetahui apakah bahan ajar yang dikembangkan peneliti sudah sesuai dengan tahapan strategi REAP dan untuk mengetahui apakah instrumen yang telah disusun dapat digunakan. Tes kepraktisan digunakan untuk mengetahui apakah bahan ajar tersebut dapat digunakan dan mudah dipahami oleh siswa. Uji efektifitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana bahan ajar Aqidah berbasis strategi REAP dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

Teknis analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dan analisis kuantitatif. Teknik analisis data pada penelitian ini bertujuan untuk membandingkan rata - rata nilai dari sampel yang diteliti dengan rata – rata nilai dari populasi yang sudah ada. Metode pengujian efektivitas penggunaan buku teks Aqidah terhadap perkembangan kemampuan berfikir kritis siswa dilakukan analisis data dengan menggunakan teknik *one sample t test*.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada **tahap penelitian awal**, peneliti melakukan observasi siswa Kelas 7 SMP MBS 9 Sidoarjo di bawah naungan Pondok Pesantren Muhammadiyah An-Nur Sidoarjo. Buku teks Aqidah yang digunakan guru berupa buku kecil berisikan ringkasan materi yang dihafalkan oleh siswa. Sehingga proses pembelajaran hanya berupa satu arah, tidak ada proses pembelajaran yang menumbuhkan kemampuan berfikir siswa. Proses penilaian yang dilakukan berdasarkan hasil dari hafalan saja, belum tentu santri yang mendapatkan nilai baik memiliki pemahaman yang baik pula. Oleh karenanya perlu dilakukan pengembangan bahan ajar Aqidah berbasis REAP yang dapat

diimplementasikan dalam pembelajaran dan diharapkan mampu menumbuhkan kemampuan berfikir kritis siswa di tingkat SMP.

**Tahap kedua**, peneliti melakukan pengembangan prototype buku teks Aqidah berbasis Strategi REAP. Strategi REAP dirumuskan oleh Anthony Manzo dibuktikan mampu untuk menumbuhkan kemampuan berfikir kritis pada siswa. Strateginya dibagi kedalam 4 tahapan: Pertama, *reading* atau membaca teks; Kedua, *encoding* menulis ulang teks (*paraphrase*); Ketiga, *annotating* atau memberi keterangan, komentar atau kritikan terhadap teks; Keempat, *pondering* atau mendiskusikan hasil analisa kepada orang lain (Manzo, Manzo and Albee, 2002).

Kemudian terkait penyusunan bahan ajar, materi yang ditulis harus mampu digunakan mengikuti tahap-tahap pelaksanaan strategi REAP. Pada tahap *reading* perlu dibuat sebuah tulisan mengikuti tingkat perkembangan kognitif anak, sehingga siswa mampu membaca dengan baik sehingga mampu melangkah ketahap berikutnya. Bahan ajar yang disusun ini harus mampu menunjang beberapa kemampuan siswa antara lain mengingat tanpa bantuan (*unaided recall*), mengenali pertanyaan implisit (*recognizing implicit question*), koreksi diri (*self-correction*), dan mengorganisasikan uraian (*organization exposition*). Manzo telah membuat sebuah “Prosedur Membaca Terpandu” atau “*Guided Reading Procedure*” (GRP) yang dapat diterapkan dalam kegiatan memahami teks (Manzo, 1975).

Kemudian pada tahap *encoding*, *annotating*, dan *pondering* perlu dibuat sebuah instruksi yang memudahkan siswa untuk mengikuti tahap demi tahap. Instruksi itu harus menjadi bagian dari teks materi bahan ajar. Kemudian perlu ditambahkan teks-teks pembandingan dapat diambil melalui internet dan sosial media, sehingga ketika siswa dihadapkan dengan beberapa permasalahan mereka mampu melakukan analisa dan mengevaluasi pemikiran yang berseberangan, hal ini juga akan membantu menumbuhkan kemampuan berfikir kritis. Penulis menyusun konten dari bahan ajar itu mengikuti tahapan-tahapan pembelajaran dalam strategi REAP yaitu *reading*, *encoding*, *annotating*, dan *pondering*:

**Pertama**, Pertanyaan pembuka terkait konten bacaan. Pertanyaan awal ini penting untuk memberikan gambaran umum bagi siswa tentang isi dari materi. Seluruh tulisan

dalam teks bahan ajar menggunakan font *Calibri Light* karena memudahkan mata dalam membaca.

**Cermati Pertanyaan Berikut!**

- Orang atheis menyebutkan bahwa Allah itu tidak ada karena belum ada bukti fisik bahwa Allah itu ada. Bagaimanakah menjawab tantangan atheisme?
- Jika anda mengimani bahwa Allah itu esa, jelaskan alasanmu bahwa Allah itu benar-benar esa!

**Kedua**, konten materi disusun dengan memaparkan argumentasi yang menguatkan Aqidah Islam tentang Wujud dan Keesaan Allah. Argumentasi tidak dipaparkan dalam satu paragraf yang panjang, namun peneliti membaginya menjadi beberapa paragraf. Hal ini untuk memudahkan mata anak SMP dalam membaca dan berfikir. Tujuan dari penyusunan konten ini adalah menumbuhkan kemampuan berfikir kreatif siswa, sehingga dalil-dalil dari ayat Al-Qur'an diletakkan dibelakang. Penulis lebih menekankan pada argumentasi logis yang ada dalam tulisan itu dalam membuktikan Wujud dan Keesaan Allah.

Konten materi berjumlah 900 kata, karena ini adalah batas maksimal baca dalam waktu 5 menit bagi anak SMP (Manzo, 1975). Konten dari materi itu selain menjelaskan tentang tema namun juga harus menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan.

Pada isi buku teks penulis mengambil 3 buah argumentasi bukti wujud dan keesaan Allah. Dijelaskan sebagai berikut:

1. Penulis mengemukakan argumentasi fitrah yang menunjukkan bahwa bukti akan wujud Allah sudah ada dalam diri manusia; atau sudah merupakan fitrah atau naluri manusia untuk meyakini wujud Allah dan meyakini bahwa Allah itu esa tanpa perlu melakukan penalaran logis. Hal ini merujuk pada surah Al-A'raf:172 yang menjelaskan bahwa manusia sejak sebelum dilahirkan telah bersaksi bahwa Allah adalah Tuhannya. Kemudian surah Ar-Rum:30 Allah Swt menyebutkan bahwa agar manusia selalu sesuai dengan fitrahnya maka ia harus mengikuti Islam. Kemudian untuk mempertegas argumentasi di dalamnya penulis merujuk pada kitab Tafsir Mafatihul-Ghayb karya Imam Fakhruddin Ar-Razi (Al-Razi, 1981), Tafsir Jami'u l-Bayan karya Imam Ibnu Jarir At-Thabari (At-Thabari, 2001), Tafsir Al-Muharrar

Al-Wajiz karya Ibnu 'Athiyah (Ibn 'Athiyah, 2001), dan beberapa kitab lain yang mendukung.

2. Penulis mengutip argumentasi dari Kitab *Al-Luma' fi Raddi 'ala Ahli z-Zayghi wa l-Bida'* karya Imam Abu Hasan Al-'Ash'ari bahwa setiap ciptaan pasti memiliki pencipta. Kemudian dari kitab itu penulis juga mengutip argumentasi logis tentang keesaan Allah milik Imam Al-'Ash'ari dengan mengutip surat Al-Anbiya': 22 bahwa kalau ada dua pencipta niscaya alam semesta ini akan musnah (Al-'Ash'ari, 1955).
3. Penulis memaparkan salah satu argumentasi saintifik tentang wujud Tuhan dari buku *Al-Islam Yatahadda* karya Wahiduddin Khan. Ia melakukan pembuktian wujud Tuhan dengan menggunakan teori fisika “hukum kedua tentang dinamika panas” (*second law of thermodynamics*) (Khan, 2005).

Ketiga argumentasi itu dijelaskan dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa. Sehingga keyakinan yang dibangun bukan berdasarkan keyakinan yang dipaksakan, namun berdasarkan penalaran logis walaupun dengan bahasa yang masih sangat sederhana.

**Ketiga**, adanya instruksi yang mendorong siswa untuk mampu mengingat, memahami dan menjelaskan apa yang terkandung di dalam teks. Caranya adalah dengan mengulang proses membaca sebanyak 3 kali. Di setiap sesi itu siswa diminta untuk mengingat-ingat apa saja yang sudah dibacanya.

#### **BACALAH!**

- Lihatlah ke bagian-bagian dari teks yang mencantumkan ayat, kemudian baca bagian tersebut dan baca pula ayat yang berkaitan dengannya! (ayat ada dibelakang teks)
- Bacalah teks diatas untuk kedua kalinya dalam waktu 5 menit dan ingat-ingatlah point-point penting dari teks di atas! (setelah 5 menit tutuplah buku!)
- Bacalah teks diatas untuk ketiga kalinya dalam waktu 5 menit dan apakah point-point yang sudah anda ingat itu sudah sesuai dengan teks di atas! (setelah 5 menit tutuplah buku!)

**Keempat**, Tahap *encoding*, adanya instruksi tertulis untuk menuliskan pemahaman siswa terhadap teks.

Tulis ulang dengan bahasamu sendiri hal-hal berikut tanpa melihat kedalam teks!

- Bukti Fitrah tentang wujud Allah
- Bukti Penciptaan tentang wujud dan keesaan Allah
- Bukti saintifik tentang wujud Allah

**Kelima**, Tahap *annotating*, adanya instruksi tertulis untuk membuat komentar berupa pertanyaan yang berusaha mempertanyakan ulang argumentasi yang dibangun di dalam teks.

#### **AYO BERTANYA!**

- Buatlah kelompok terdiri dari 4-5 orang
- Buatlah beberapa pertanyaan, mempertanyakan kebenaran argumentasi bahwa Allah itu ada dan bahwa Allah itu esa!

Misalkan: "jika bukti bahwa Allah itu ada dan esa itu ada dalam naluri manusia, mengapa masih banyak orang yang tidak percaya Allah atau tidak percaya terhadap keesaan Allah?"

Melakukan pertanyaan semacam ini penting untuk menumbuhkan kemampuan kritis siswa dalam melakukan falsifikasi setiap argumentasi yang dibangun dalam teks. Jika siswa mampu bertanya maka pasti mereka memahami apa yang ada dalam teks. Kemudian dalam intruksi disebutkan bahwa kegiatan ini dilakukan berkelompok, karena bisa jadi belum seluruh siswa itu mampu mempertanyakan apa yang mereka yakini.

**Keenam**, Tahap *pondering*, adanya instruksi tertulis untuk berdiskusi dan menjawab pertanyaan yang sudah dibuat bersama.

#### **DISKUSIKAN!**

- Tulis pertanyaan dari masing-masing kelompok di depan kelas!
- Diskusikan dengan kawan satu kelompok sebuah jawaban dari pertanyaan dan pernyataan itu!
- Tuliskan jawabannya!

➤ Presentasikan di depan hasil jawaban tersebut!

Kemudian pada aspek isi buku teks terdiri dari lima kategori sudah masuk dalam skala penilaian "sangat layak" dengan persentase 81-100%. Katagori itu antara lain butir isi materi, penjabaran materi, susunan materi yang sistematis, soal yang mengacu ke tujuan pembelajaran, soal-soal yang sesuai dengan capaian pembelajaran. Satu kategori masuk dalam skala "layak" dengan persentase 61-80% yaitu kesesuaian soal dengan isi materi. Keseluruhannya diperoleh persentase 86%, berarti sangat layak.

**Tabel 1.1 Validasi ahli bidang PAI**

No	Kategori	Persentase	Keterangan
1	Penjabaran materi	91%	Sangat Layak
2	Susunan materi	87%	Sangat Layak
3	Acuan Soal ke tujuan Pembelajaran	83%	Sangat Layak
4	Kesesuaian soal dengan CP	93%	Sangat Layak
5	Penggunaan Argumentasi	86%	Sangat Layak
6	Kemudahan bahasa dalam materi	76%	Layak
Rata-Rata Persentase		86%	Sangat Layak

Kemudian dilakukan validasi konten Aqidah terdapat 4 kategori yang dinilai dan semuanya sudah berada pada skala penilaian "sangat layak" dengan persentase 81-100% diantaranya: konten Aqidah sudah benar, argumentasi yang digunakan sudah tepat, kutipan ayat sudah sesuai, dan argumentasinya dapat mudah dipahami oleh pemula. Diperoleh nilai rata-rata dari seluruh kategori validasi ahli Aqidah Islam adalah 91% atau dengan katagori sangat layak.

**Tabel 1.2 Validasi Ahli Aqidah**

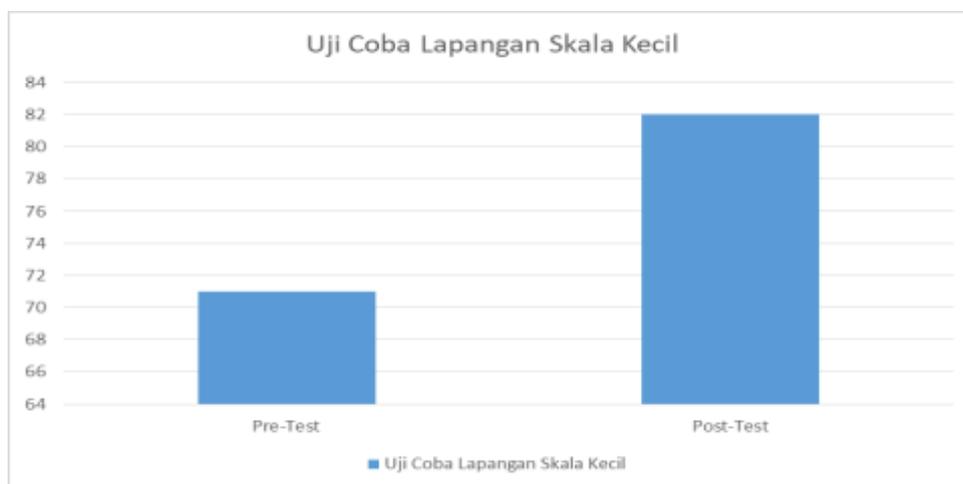
No	Kategori	Persentase	Keterangan
1	Kebenaran konten Aqidah	90%	Sangat Layak
2	Ketepatan penggunaan argumentasi	90%	Sangat Layak
3	Kutipan ayat	90%	Sangat Layak
4	Tingkat kemudahan bahasa	93%	Sangat Layak
Rata-Rata Persentase		91%	Sangat Layak

Berdasarkan hasil uji ahli kelayakan bahan ajar didapatkan nilai persentase kelayakan sebesar 88,5% hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar Aqidah sudah sangat layak. Dengan demikian bahan ajar Aqidah dapat digunakan dalam pembelajaran.

Kemudian peneliti melakukan revisi produk buku teks Aqidah berdasarkan masukan-masukan dari validator, antara lain: 1) Memperbaiki tampilan dari buku teks dengan beberapa warna dan gambar, 2) Memperjelas beberapa kalimat dalam menyampaikan argumentasi tentang wujud Allah, 3) Mempermudah bahasa-bahasa yang sulit khususnya di bagian argumentasi saintifik Wujud Allah.

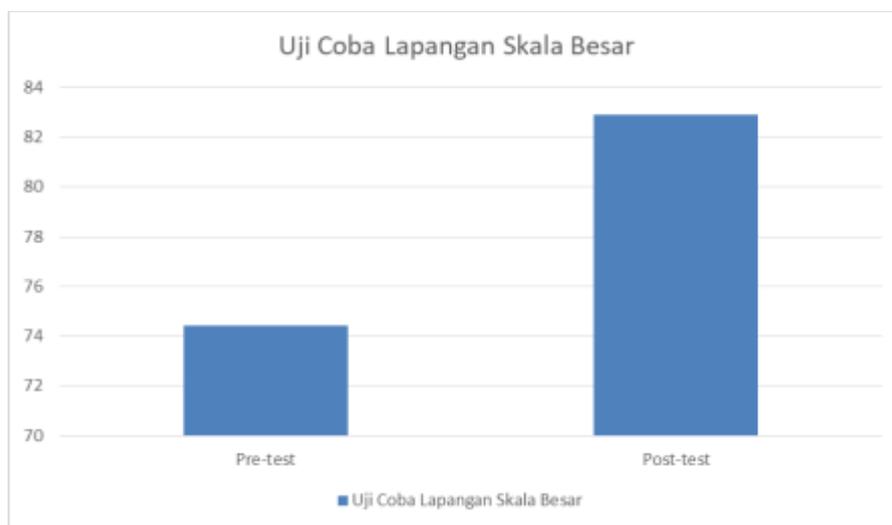
**Tahap ketiga**, setelah dilakukan revisi peneliti melakukan pengujian keefektifan dengan melaksanakan uji coba skala kecil dan uji coba skala besar. Apakah buku teks yang digunakan mampu meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa atau tidak. Peneliti melakukan uji coba skala kecil dan uji coba skala besar. Uji coba skala kecil (small group) menggunakan kelas yang sama sebagai uji coba skala besar, dengan cara mengambil tujuh siswa dari kelas 7 SMP. Kemudian dilakukan pre-test dari hasil belajar menggunakan buku yang lama, didapatkan hasil rata-rata pre-test sebesar 71,3 yang menunjukkan bahwa siswa belum mampu mengemukakan argumentasi logis dari keyakinan mereka terhadap eksistensi dan keesaan Allah. Namun setelah dilakukan pembelajaran menggunakan buku teks Aqidah berbasis strategi REAP kepada tujuh siswa memperoleh rata-rata sebanyak 82 ini menunjukkan bahwa siswa mampu mengemukakan argumentasi dari keyakinan mereka.

**Gambar 1.1 Uji Kelompok Skala Kecil**



Pada uji coba skala besar siswa kelas 7 SMP di Pondok Pesantren An-Nur dengan jumlah 20 orang siswa. Dilakukan pre-test dan mendapatkan rata-rata 74,4, kemudian dilakukan pembelajaran menggunakan bahan ajar yang telah dikembangkan dengan mengikuti tahap-tahap yang ada di strategi REAP. Kemudian dilakukan post-test dan didapatkan rata-rata 82,9 Berdasarkan hasil observasi siswa mampu memberikan argumentasi dengan mengambil dari buku teks bahkan terdapat beberapa siswa mampu menciptakan argumentasinya sendiri.

**Gambar 1.2 Uji Kelompok Skala Besar**



Dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada hasil uji lapangan menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pemahaman siswa kelas 7 Ponpes Muhammadiyah An-Nur Sidoarjo terhadap materi Wujud dan Keesaan Allah serta meningkatnya kemampuan berfikir kritis siswa ditandai dengan kemampuan siswa dalam menyampaikan argumentasi logis terkait dengan materi. Keefektifan itu dianalisa menggunakan metode *one sample t test* menggunakan aplikasi SPSS, dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 1.3**

**Data Statistik *One Sample t Test***

One-Sample Statistics				
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pretest	24	74.4583	6.86503	1.40132
Posttest	24	82.9167	6.08574	1.24225

Berdasarkan tabel 1.3, nilai rata-rata *post test* ialah 82,9 dan nilai rata-rata *pre test* ialah 74,4. Hal tersebut menunjukkan bahwasanya nilai rata-rata *post test* lebih tinggi daripada nilai rata-rata *pre test*, artinya terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah dilaksanakannya pembelajaran menggunakan buku teks Aqidah berbasis strategi REAP lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa, dibanding menggunakan buku teks yang lama.

**Tabel 1.4**  
**One-Sample Test**

	t	df	Sig. (2-tailed)	Test Value = 0		
				Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Pretest	53.134	23	.000	74.45833	71.5595	77.3572
Posttest	66.747	23	.000	82.91667	80.3469	85.4864

Nilai signifikansi berdasarkan tabel diatas ialah 0,000. Hal tersebut artinya nilai signifikansi  $< \alpha$  (0,05). Berarti ada perbedaan antara kemampuan berfikir kritis siswa kelas 7 Pondok Pesantren An-Nur Sidoarjo antara yang menggunakan buku teks Aqidah berbasis Strategi REAP, dengan yang tidak menggunakannya. Artinya buku teks Aqidah berbasis Strategi REAP sangat efektif dalam mengembangkan kemampuan berfikir kritis siswa sehingga dapat di terapkan dalam pembelajaran. Hasil penelitian ini senada dengan pernyataan Renette bahwa pembelajaran menggunakan strategi REAP memiliki kelebihan di setiap langkahnya untuk membantu siswa dalam memahami teks (Renette, 2016). Lebih jauh lagi Zasrianita menunjukkan bahwa selain mampu mengembangkan kemampuan memahami teks, strategi ini juga membantu mengembangkan kemampuan menulis siswa (Zasrianita, 2016). Seluruh penulis di atas telah menerapkan strategi ini dalam pelajaran *Reading* atau membaca teks Inggris, strategi ini baik untuk mengembangkan kemampuan membaca dan menulis mapel Bahasa Inggris, namun, menurut Cahyaningtyas and Mustadi strategi ini juga cocok digunakan untuk mata pelajaran berbasis teks seperti ilmu bahasa, ilmu sejarah, ilmu sosial, ilmu agama dsbg (Cahyaningtyas and Mustadi, 2018). Oleh karenanya penelitian ini sesuai dengan

penelitian terdahulu juga yakni penerapan Strategi REAP dalam materi Aqidah mampu mengembangkan kemampuan literasi informasi mahasiswa (Romadlon, Septi and Haryanto, 2020).

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil validasi bahan ajar Aqidah berbasis Strategi REAP pada bab Wujud dan keesaan Allah yang dikembangkan secara keseluruhan diperoleh rata-rata semua aspek sebesar 88,5% dapat dinyatakan sangat layak. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan layak digunakan sebagai bahan ajar untuk membantu peserta didik dan guru pada proses belajar mengajar.

Berdasarkan pada hasil belajar peserta didik diperoleh uji coba skala besar dilakukan pada siswa kelas 7 SMP di Ponpes Muhammadiyah An-Nur Sidoarjo. Hasil tes uji coba tersebut seluruh siswa mendapat nilai mencapai ketuntasan minimum. Rata-rata hasil belajar siswa sebesar 82,9 yang juga menunjukkan Aqidah berbasis Strategi REAP pada bab Wujud dan keesaan Allah sangat efektif untuk menumbuhkan kemampuan berfikir kritis siswa.

---

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, J. (2014) 'Radikalisme Agama: Dekonstruksi Tafsir Ayat-Ayat "Kekerasan" Dalam Al-Qur'an', *Kalam*, 8(2).
- Al-Ash'ari, A. H. (1955) *Al-Luma' fi Raddi 'Ala Ahli z-Ziyaghi wa l-Bida'*. Edited by H. Gharabah. Mesir: Maktabah Mishr, Shirkah Sahimah Misriyyah.
- Al-Ghazali, A. H. (2001) 'Iljamu al-'Awam 'an 'Ilmi al-Kalam', in Muhammad, I. A. (ed.) *Majmu'atu r-Rasa'il*. Kairo: Maktabah Tawfiqiyah.
- Al-Ghazali, A. H. (2005) *Ihya' Ulumuddin*. 1st edn. Beirut: Dar Ibnu Hazm.
- Al-Razi, F. al-D. (1981) *Tafsir al-Fakhr al-Razi al-Mushtahir bi-Tafsir al-Kabir Mafatih al-Ghaib*. 1st edn. Beirut: Dar al-Fikr.
- At-Tahawi, A. J. (1995) *Matan 'Aqidah Tahawiyyah Bayan 'Aqidah Ahli Sunnah wa l-Jama'ah*. 1st edn. Beirut: Dar Ibnu Hazm.
- At-Thabari, A. J. bin J. (2001) *Tafsir At-Thabari, Jami'u l-Bayan 'an Ta'wil Ay l-Qur'an*. 1st edn. Kairo: Dar Hijr.
- Bloom, B.-S. et al. (1956) *Taxonomy of Educational Objectives The Classification of Educational Goals*. London: Longmans Green & Co. LTD.
- Cahyaningtyas, A. P. and Mustadi, A. (2018) 'The Effect of REAP Strategy on Reading Comprehension', in *SHS Web of Conferences* 42, 00014, pp. 1–6. doi: <https://doi.org/10.1051/shsconf/20184200014>.
- Fitriyah, L., Marlina and Suryani (2019) 'Pendidikan Literasi pada Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Nurul Huda Sukaraja', *Titian Ilmu: Jurnal Ilmiah Multi Sciences*, 11(1).
- Ibn 'Athiyah, A. M. 'Abdu al-H. I. al-G. (2001) *Al-Muharrar al-Wajiz fi Tafsir al-Kitab al-'Aziz*. 1st edn. Beirut: Daru l-Kutub al-Ilmiyyah.
- Jabbar, A. (1996) *Sharh Ushuli l-Khamsah*. 3rd edn. Mesir: Maktabah Wahbah.
- Khan, W. d-D. (2005) *Al-Islam Yatahadda*. 4th edn. Edited by Z. I. Khan. New Delhi: Goodword Books.
- Latif, H. A. (2011) 'Mengkritisi Jaringan Islam Liberal (Jil): Antara Spirit Revivalisme, Liberalisme Dan Bahaya', *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, 10(2).
- Manzo, A., Manzo, U. and Albee, J. J. (2002) 'iREAP: Improving Reading, Writing, and Thinking in the Wired Classroom', *Journal of Adolescent & Adult Literacy*, 46(1),

- pp. 42–47. Available at: <http://www.jstor.org/stable/40017504>.
- Manzo, A. V. (1975) 'Guided Reading Procedure', *Journal of Reading*, 18(4).
- Marzuqi, A. (2004) *Mandzumatu l-'Aqidati l-'Awam*. Malang: Percetakan Safir.
- Mauliya, A. (2019) 'Perkembangan Kognitif Pada Peserta Didik Smp (Sekolah Menengah Pertama) Menurut Jean Piaget', *ScienceEdu*, 2(2).
- Plomp, T. (2010) 'Educational Design Research: an Introduction', in *An Introduction to Educational Design Research*. 3rd edn. Netherlands: Enschede.
- Renette, R. (2016) 'Using REAP (Read, Encode, Annotate, Ponder) In Teaching Reading', in *Proceedings of the Fourth International Seminar on English Language and Teaching (ISELT-4)*, pp. 278–282.
- Romadlon, D. A. and Istikomah (2019) *Relasi Antara Aqidah dan Akhlaq*. Sidoarjo: UMSIDA Press.
- Romadlon, D. A., Septi, D. and Haryanto, B. (2020) 'Implementation of the REAP Strategy in the Aqidah Akhlak Course to Improve Student Literacy Ability', *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2).
- Sukma and Haryadi (2016) 'Keefektifan Strategi REAP Dan Request Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Siswa Kelas VIII Smp', *LingTera*, 3(1), pp. 99–111. doi: <http://dx.doi.org/10.21831/lt.v3i1.8476>.
- Syairazi, A. H. (2018) 'Fikih Bagi Pemula (Studi Strategi Pembelajaran Kitab Fikih Melayu Rasam Parukunan)', *Syariah: Jurnal Hukum dan Pemikiran*, 18(1).
- Utman, M. (1977) *AL-Fikru l-Hadith wa Mawqifu l-Islam minhu*. Kairo: Maktabah Anglo-Mesir.
- Yusuf, H. (2012) 'Eksistensi Tuhan dan Agama dalam Perspektif Masyarakat Kontemporer', *Kalam*, 6(2).
- Zarkasyi, H. F. (2013) 'Worldview Islam dan Kapitalisme Barat', *Tsaqafah*, 9(1).
- Zasrianita, F. (2016) 'Using Of Reading, Encoding, Annotating, And Pondering (REAP) Technique To Improve Students' Reading Comprehension (A Classroom Action Research at Eighth Grade Students in MTSN 1 Kota Bengkulu in Academic years 2016)', *Ta'dib*, 19(2), pp. 147–164.